

**IMPLEMENTASI PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB
AL-ATTAS PADA PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA**

TESIS

**OLEH
HERMAN DARMAWAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2025M/1446H**

**IMPLEMENTASI PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB
AL-ATTAS PADA PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Herman Darmawan
NIM. 230211020062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025M/1446H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Darmawan
NIM : 230211020062
Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 01 Mei 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Implementasi Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas Pada Pendidikan Tinggi di Indonesia” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 April 2025
Yang Membuat Pernyataan.



Herman Darmawan

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1293/Un.14/IV/UPM-BP/04/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Herman Darmawan
NIM	: 230211020062
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dalam Pendidikan Formal Di Indonesia

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 11 April 2025

PERSETUJUAN TESIS

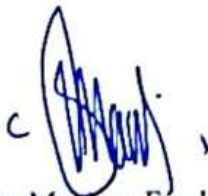
**IMPLEMENTASI PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB
AL-ATTAS PADA PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Herman Darmawan
NIM. 230211020062

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Noor Fuady, M. Ag
NIP.197406072005011007

Pembimbing II



Dr. Fahmi Riady, S.Th. I., M.S.I
NIP. 197702232008011005

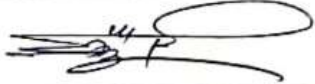
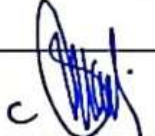
PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS PADA PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Herman Darmawan
NIM. 230211020062

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Kamis, 08 Mei 2025
Pukul 11.00-12.30 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M. Pd (Penguji 1)	1. 
2. Dr. Hairul Hudaya, M. Ag (Penguji 2)	2. 
3. Dr. M. Noor Fuady, M. Ag (Penguji 3)	3. 
4. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.I (Penguji 4)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Zulfah Jamalie, M. Pd
NIP. 198105251997031006

ABSTRAK

Herman Darmawan, 2025. *Implementasi Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas pada Pendidikan Tinggi di Indonesia.* Penelitian ilmiah jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Dosen Pembimbing I Dr. M. Noor Fuady, M. Ag dan Dosen Pembimbing II Dr. Fahmi Riady, S. Th.I., M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi, Syed Muhammad Naquib al-Attas, Pendidikan Tinggi, Indonesia

Pendidikan tinggi di Indonesia sedang menghadapi tantangan di era modern dengan melesatnya arus informasi yang datang dari penjuru arah, tantangan ini menuntut Pendidikan tinggi untuk memberikan kesuksesan yang bersifat terampil kepada mahasiswanya agar dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan pasar. Namun perlu diingat, hal ini perlu diseimbangkan dengan tidak boleh melepas aspek yang paling fundamental yakni nilai-nilai yang bersifat metafisik seperti etika dan ruhani, yang sepertinya banyak dalam prosesnya aspek ini seperti belum terimplementasi dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini memberikan penawaran terkait setiap aspek dalam pendidikan melalui pandangan Syed Muhammad Naquib al-Attas yang mencoba untuk menghidupkan kembali nilai-nilai spiritual sebagai tujuan utama dalam pendidikannya, yang diimplementasikan dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka sebagai langkah dalam melaksanakan penelitian. Data dikumpulkan melalui langkah pustaka dan dokumentasi. Kemudian, data dianalisis menggunakan teknik *Content Analysis*, karena memang data yang akan dikaji berupa isi dari sebuah dokumen-dokumen tertentu yang telah dikumpulkan.

Hasilnya ditunjukkan dalam beberapa point, pertama, menginternalisasikan tujuan pendidikan kearah *ta'dib* dapat diimplementasikan dengan mencantumkan visi misi yang berfrasa pembentukan insan yang beradab dan bertauhid serta menanamkan niat yang lurus kepada mahasiswa, kedua merancang kurikulum pendidikan tinggi dari aspek konten dengan mewajibkan mata kuliah *Islamic Worldview*, Al-Qur'an Hadits, Filsafat ilmu, sejarah dan bahasa (Arab dan Inggris), ketiga memposisikan peran dosen sebagai pendidik yakni dengan memberikan otoritas kepada dosen, mendahului pengamalan adab bagi dosen sebelum mengajar, menumbuhkan budaya akademik yang bersifat religius, serta seleksi dosen yang berfokus pada integritas moral, keempat menanamkan prinsip *ta'dib* kepada mahasiswa dengan membentuk kesadaran niat belajar untuk meraih ridha Allah, menegakkan kode etik mahasiswa berbasis adab dan mengarahkan organisasi kemahasiswaan sebagai sarana pembinaan karakter, terakhir mengembangkan metode pendidikan berdasarkan prinsip *ta'dib* dengan bercerita hikmah dan dialog.

ABSTRACT

Herman Darmawan, 2025. *Implementation of Syed Muhammad Naquib al-Attas's Thought in Higher Education in Indonesia.* Scientific Research, Department of Islamic Religious Education, Postgraduate, Antasari State Islamic University, Banjarmasin. Supervisor I: Dr. M. Noor Fuady, M. Ag. and Supervisor II: Dr. Fahmi Riady, S. Th.I., M.S.I.

Keywords: *Implementation, Syed Muhammad Naquib al-Attas, Higher Education, Indonesia*

Higher education in Indonesia is currently facing challenges in the modern era with the rapid flow of information coming from all directions. These challenges demand higher education to provide skill-based success to its students so that they can work according to market needs. However, it is important to note that this must be balanced by not neglecting the most fundamental aspects, namely metaphysical values such as ethics and spirituality, which in practice seem to be not yet well-implemented. Therefore, this study offers recommendations related to each aspect of education through the perspective of Syed Muhammad Naquib al-Attas, who seeks to revive spiritual values as the main goal of education, which is implemented in higher education in Indonesia.

This study uses a qualitative approach with a literature review as the method of conducting the research. Data is collected through literature study and documentation steps. Then, the data is analyzed using the Content Analysis technique, as the data to be studied consists of the content of certain collected documents.

The results are presented in several points. First, internalizing the goal of education towards *ta'dib* can be implemented by including a vision and mission that phrases the formation of a civilized and God-conscious person, as well as instilling sincere intention in students. Second, designing the higher education curriculum in terms of content by making the following courses mandatory: *Islamic Worldview, Al-Qur'an and Hadith, Philosophy of Knowledge, History, and Languages* (Arabic and English). Third, positioning the role of lecturers as educators, namely by giving authority to lecturers, prioritizing the practice of *adab* for lecturers before teaching, fostering a religious academic culture, and selecting lecturers based on moral integrity. Fourth, instilling the principle of *ta'dib* in students by building awareness of learning intentions to gain the pleasure of Allah, enforcing a student code of ethics based on *adab*, and directing student organizations as a means of character development. Lastly, developing educational methods based on the principle of *ta'dib* through storytelling of wisdom and dialogue.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul Implementasi Pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas pada Pendidikan Tinggi di Indonesia. Shalawat dan salah tidak lupa kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun di alam setelahnya. Peneliti sadar dalam penulisan dan penyusunan karya tesis ini tidak akan terwujud tanpa keterlibatan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sudah berjasa, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin tahun periode 2017 hingga sekarang yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang memberikan berbagai fasilitas dengan mudah di Pascasarjana.
3. Dr. M. Ramli, M. Pd., selaku ketua program studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd., selaku sekretaris program studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis peneliti.
4. Dr. M. Noor Fuady, M. Ag., selaku dosen pembimbing I dalam penulisan tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

5. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
 6. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf yang telah memberikan jasa pelayanan untuk memperoleh referensi yang diinginkan dengan mudah.
 7. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini telah memberikan fasilitas dan layanan hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
 8. Kepada semua pihak terkait yang secara langsung atau tidak langsung berpartisipasi dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
- Semoga setiap upaya yang diberikan mendapat ganjaran yang sesuai di sisi Allah Swt. Terakhir penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarmasin, 09 April 2025
Penulis

Herman Darmawan

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti xiar a bahasa Indonesia, terdiri dari xiar a xiar ain atau monoftong dan xiar a rangkap atau diftong. Vokal xiar ain memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

TandaVokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Vokal Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-diwân bukan ad- diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) kata tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

TandaVokal Arab	TandaVokal Latin	Keterangan
َـيَ	i	a dan i
َـوَ	u	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara xiar a panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

TandaVokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	I dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberitanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat padakata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	KataArab	AlihAksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abdal-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûral-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

AksaraArab	AlihAksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah	13
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Kerangka Teori	18
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	28

BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP IMPLEMENTASI, PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

A. Implementasi	30
B. Pendidikan.....	36
1. Pengertian.....	36
2. Tujuan Pendidikan.....	39
3. Komponen Pendidikan	43
4. Jenis-jenis pendidikan	48
C. Pendidikan Tinggi	53
1. Perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia.....	54
2. Transformasi Paradigma Pendidikan Tinggi	58
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan	60
4. Prinsip Pendidikan Tinggi.....	63
5. Program Pendidikan Tinggi	64
6. Standar Kompetensi Lulusan	66
7. Kurikulum Pendidikan Tinggi.....	68
D. Kerangka Pikir	73

BAB III KONSEP PEMIKIRAN PENDIDIKAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS

A. Syed Muhammad Naquib al-Attas	74
--	----

1. Biografi Syed Muhammad Naquib al-Attas.....	74
2. Tipologi Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib al-Attas	89
B. Konsep Pendidikan Syed Muhammad Naquib al-Attas.....	95
1. Tujuan Pendidikan	96
2. Sistem Pendidikan bagi Naquib al-Attas sebagai Komponen Muatan Materi.....	120
3. Peran Guru dan Peserta Didik.....	135
4. Metode dalam Praktik Pendidikan Naquib al-Attas.....	139
 BAB IV IMPLEMENTASI PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS DALAM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA	
A. Menginternalisasikan Tujuan Pendidikan kearah <i>Ta'dib</i>	158
B. Merancang Kurikulum Pendidikan Tinggi dari Aspek Konten dan Bahan Ajar	172
C. Memposisikan Peran Dosen sebagai Pendidik.....	181
D. Menanamkan Prinsip <i>Ta'dib</i> Kepada Mahasiswa.....	191
E. Mengembangkan upaya Habitiasi sebagai Metode Pendidikan Berdasarkan Prinsip <i>Ta'dib</i>	200
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	207
B. Rekomendasi	208
 DAFTAR PUSTAKA.....	210
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	217

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel 3.1 Komponen Pendidikan Syed Muhammad Naquib al-Attas	153
2. Tabel 4.1 Menginternalisasikan Tujuan Pendidikan Kearah <i>Ta'dib</i>	170
3. Tabel 4.2 Mata Kuliah Sebagai Muatan Kurikulum (Tawaran atas Konsep Pendidikan al-Attas pada Pendidikan Tinggi di Indonesia).....	175
4. Tabel 4.3 Contoh Rangkaian Mingguan dalam Mengaplikasikan Metode Pembelajaran berbasis Adab	205

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Lampiran I: Terjemah	217
2. Lampiran II: Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tesis	218
3. Lampiran III: Daftar Riwayat Hidup	219